

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula fashion yang ada di Indonesia. Perkembangan fashion dalam pakaian dan aksesoris pun sangat diperhatikan saat ini. Aksesoris dalam berfashion menjadi salah satu tolak ukur yang di perhitungkan untuk menunjang keseharian dalam berfashion. Mulai dari aksesoris kepala sampai aksesoris kaki yang harus diperhatikan agar penampilan menjadi menarik. Aksesoris untuk kepala dan leher saat ini menjadi aksesoris yang diminati oleh para fashioneable terutama wanita. Salah satu aksesoris kepala yang menarik adalah scraf yang menggunakan hiasan *eco print* yang digunakan oleh wanita sebagai aksesoris kepala dan leher.

Scraf tidak lagi sekedar sebagai aksesoris kepala, tetapi scraf tersebut sudah menjadi aksesoris penunjang dalam menciptakan penampilan modis dan menarik. Scraf biasa memiliki ukuran yang kecil, dengan panjang dan lebar yang sama membentuk segi empat sama sisi. Ukuran scraf sendiri umumnya dimulai dari 30cm atau lebih. Scraf dengan aneka motif menggunakan hand painting dan block printing seringkali dikenakan dengan cara diikat keleher atau kepala sebagai bando.

Fungsi dari scraf pun bermacam-macam. Ukurannya yang cukup kecil dengan bentuk yang segi empat sama sisi membuat scraf lebih sering dipakai sebagai aksesoris. Scraf bisa dijadikan sebagai hiasan dileher dengan cara mengikatnya dileher. Selain itu, bisa juga mengkreasikan scraf sebagai hiasan kepala, seperti bando, turban dan hijab. Dan bahkan bisa juga menjadikan scraf sebagai hiasan tas, bracelet, hingga ikat pinggang. Tentu semua gaya tersebut tergantung pada kreatifitas dan kepercayaan untuk memakainya.

Seni menghias kain banyak ragamnya. Yang sangat populer di seluruh dunia adalah batik dan telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia tak benda yang berasal dari

Indonesia. Shibori, seni lipat ikat dan celup kain dari Jepang juga populer dan menjadi fashion item yang disukai beberapa tahun belakangan. Kini muncul eco print (seni cetak natural) yang mulai hadir tahun lalu dan sekarang semakin disukai.

Tidak diketahui persis kapan seni membuat motif kain dengan dedaunan ini muncul. India Flint, seorang seniman kain yang tinggal di Australia Selatan adalah salah satu yang mempopulerkannya menjadi karya-karya yang luar biasa dan mengundang decak kagum siapapun yang melihatnya. Di atas sehelai kain polos diletakkan berbagai daun, digulung, diikat, dikukus dan jadilah sehelai kain dengan jejak-jejak daun yang warnanya tak bisa dirancang dan diduga sebelumnya. Di Indonesia mulai muncul seniman-seniman kain eco print ini yang karya-karyanya pun sangat mengundang kagum.

Eco print bisa diterapkan pada berbagai jenis kain yang bisa meresap warna seperti katun, sutera, viscose, linen, dll. Hasil eco print bisa digunakan untuk produk fashion seperti busana, syal, scarf, kerudung, tas, sandal, dan sebagainya. Juga untuk kebutuhan interior seperti sarung bantal, taplak meja, tirai, placemat, dan sebagainya.

B. Batasan Masalah

Agar peneliti efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada, penelitian memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

1. perbedaan hasil jadi scarf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima.
2. perbedaan hasil jadi scarf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti.
3. perbedaan hasil jadi warna scarf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima menggunakan daun jati.
4. perbedaan hasil jadi warna scarf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti menggunakan daun jati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti?
3. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi warna scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima menggunakan daun jati?
4. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi warna scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti menggunakan daun jati?

D. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui perbedaan hasil jadi scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima.
2. Agar dapat mengetahui perbedaan hasil jadi scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti.
3. Agar dapat mengetahui perbedaan hasil jadi warna scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* ima menggunakan daun jati.
4. Agar dapat mengetahui perbedaan hasil jadi warna scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *chiffon* ceruti menggunakan daun jati.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik bagi perorangan / instisusi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah pengetahuan tentang perbedaan hasil jadi scraf *eco print* dari pewarnaan alami pada kain *catton* dan kain *chiffon*.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan pembaca bisa dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perbedaan hasil jadi scraf *eco*

print dari pewarnaan alami pada kain *catton* dan kain *chiffon*, untuk berbagai kalangan remaja dan orang dewasa.